

**RELATIONSHIPS BETWEEN PARENTING PROGRAM THAT
FOLLOWED BY PARENTS IN SCHOOL WITH STYLE OF
PARENTING IN TK IT BUNAYYA PEKANBARU**

Nurafifah, Ria Novianti, Enda Puspitasari

nurafifah597@gmail.com (085355823334), decihazli79@gmail.com, enda.puspitasari@gmail.com

***Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University***

Abstract: *This study aims to determine the relationship between parenting program followed by a parent at the school with the style of parenting in kindergarten IT Bunayya Pekanbaru. The method used in this study is a quantitative correlation method. The population in this study were all parents who follow the parenting program, amounting to 61 parents. Determination of the number of samples using probability sampling techniques as many as 38 parents. The data collection techniques used are questionnaire (questionnaire). Data were analyzed using analysis statistics person product moment correlation using SPSS Ver.20. The study hypothesis was a significant relationship between parenting program that is attended by the parents at the school with the style of parenting. It can be seen from the analysis of data obtained $r = 0.345$ and $P = 0.034$. Because $p < 0.05$, it can be concluded that there is a significant relationship between the variables parenting program with parenting style variable So that means then H_0 is rejected and H_a accepted, and proved significant. Determinant coefficient value generated amounted $KP = r^2 \times 100\% = 11.90\%$, it can be seen that a parenting program to give the effect of 11.90% against the style of parenting and the remaining 88.09% is determined by variables or other factors.*

Keyword: *parenting program, style of parenting*

HUBUNGAN PROGRAM *PARENTING* YANG DIIKUTI OLEH ORANG TUA DI SEKOLAH DENGAN GAYA PENGASUHAN ORANG TUA DI TK IT BUNAYYA PEKANBARU

Nurafifah, Ria Novianti, Enda Puspitasari

nurafifah597@gmail.com (085355823334), decihazli79@gmail.com, enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mengikuti program *parenting* yang berjumlah 61 orang tua. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik probability sampling yaitu sebanyak 38 orang tua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner). Teknik analisis data menggunakan menggunakan analisis statistik *korelasi person product momen* dengan menggunakan program *SPSS Ver.20*. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh $r = 0,345$ dan $P = 0,034$. Karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel program *parenting* dengan variabel gaya pengasuhan orang tua. Jadi artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan terbukti signifikan. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 11,90\%$, maka dapat dilihat bahwa program *parenting* memberi pengaruh sebesar 11,90% terhadap gaya pengasuhan orang tua dan sisanya 88,09% ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya.

Kata Kunci : *Program Parenting, Gaya Pengasuhan*

PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan yang dirasakan bangsa Indonesia, hingga sekarang belum menemukan solusi yang tepat. Usaha untuk menyelesaikan masalah tersebut telah dilakukan dengan melalui pengembangan kurikulum peningkatan kompetensi guru pelatihan-pelatihan, pengadaan dan perbaikan sarana pendidikan, dan lain-lain. Namun, berbagai ikhtiar tersebut belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan berarti.

Program *parenting* memberikan pemahaman terhadap orang tua tentang kemampuan baca tulis hitung (*calistung*) anak. Bahwa *calistung* pada anak usia dini itu belum boleh diajarkan, mengingat anak usia dini merupakan pribadi yang masih butuh banyak bermain dibandingkan dengan belajar. Pemahaman orang tua terhadap anaknya yang telah mengenyam bangku TK akan dapat membaca, menulis, dan berhitung. Padahal untuk anak usia dini hanya diajarkan untuk mengenal huruf, angka, dan lambing-lambang, bukan langsung bisa *calistung*.

Salah satu TK Islam Terpadu yang memiliki program *parenting* adalah TK IT Bunayya. Berbagai kegiatan dalam *parenting* ini, salah satunya dengan mengundang psikolog sebagai pembicara atau fasilitator bagi para orang tua anak yang hadir. Materi *parenting* ini merupakan cara-cara orang tua membantu pendidikan anak supaya sejalan dengan pendidikan yang dilakukan sekolah. *Parenting* dapat juga berupa sosialisasi pihak sekolah terhadap program-program yang diadakan sekolah, pelaporan hasil atau kondisi anak, dan lain sebagainya. Biasanya rentang waktu pelaksanaan *parenting* ini sendiri adalah sekali dalam sebulan.

Berikut merupakan tujuan dilaksanakannya *parenting* di TK IT Bunayya, 1) orang tua yang belum sejalan/mendukung pengasuhan yang di sekolah, 2) memahami orang tua terhadap kemampuan anak yang harus bisa *calistung*, dan 3) memahami orang tua bahwa pengajaran yang dahulu orang tua dapatkan tidak harus sama dengan pengajaran yang harus didapatkan anak. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Program *Parenting* yang diikuti oleh Orang Tua di Sekolah dengan Gaya Pengasuhan Orang Tua di TK IT Bunayya Pekanbaru”

Conger (2006), pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anak. Metode disiplin meliputi dua konsep yaitu konsep positif dan konsep negatif. Konsep positif dijelaskan bahwa disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin diri dan pengendalian diri. Sedangkan konsep negatif dijelaskan bahwa disiplin dalam diri berarti pengendalian dengan kekuatan dari luar diri, hal ini merupakan suatu bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan.

Beberapa ahli psikologi telah mengadakan pembagian gaya pengasuhan orang tua dari sudut pandang yang berbeda (Ahmadi & Soleh, 2005), yaitu: demokratis, otoriter, dan permisif.

Parenting merupakan kegiatan semacam “pembinaan dan pembekalan” yang lebih ditujukan kepada orangtua/ wali murid agar mempunyai kemampuan memadai untuk mendampingi putra-putrinya dalam belajar. Perlu digaris bawahi bahwa kegiatan *parenting* ini sungguh penting dilaksanakan. Program *parenting* dapat menumbuhkan kesadaran para orang tua/wali murid, bahkan dapat memotivasi, untuk gigih menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar bagi putra-putri (Fatchurahman, 2012).

Bloom (Peggy Dettmer, 2006) bentuk perilaku yang dapat dirumuskan dalam indikator maupun tujuan pembelajaran berdasarkan *Taxonomy of Educational Objectives*, terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Adapun kata kerja operasional dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut: 1) kognitif (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa, evaluasi, imajinasi, dan kreasi); 2) afektif (menerima, menanggapi, nilai, organisasi, pembentukan pola, karakter, keingintahuan, dan cita-cita), dan 3) psikomotorik (mengamati, bereaksi, bertindak, mengadaptasi, membuktikan, menyelaraskan, dan berinovasi)

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Lokasi dan obyek yang diteliti adalah para orang tua yang terlibat aktif mengikuti program *parenting* di sekolah. Program *parenting* ini dilaksanakan di salah satu TK di Pekanbaru. TK IT Bunayya Pekanbaru adalah salah satunya yang beralamat di Jalan Putra Panca, Simpang Tiga, Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2016.

Populasi dan Sampel

a) Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh orang tua yang aktif mengikuti program *parenting* TK IT Bunayya Pekanbaru yang berjumlah 61 orang tua. Lebih kurang 50 persen dari keseluruhan orang tua di TK IT Bunayya yaitu 122 orang tua.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Probability Sampling* dimana teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir/standar error. Nilai 10%

$$n = \frac{61}{1 + 61 \times (0.1)^2}$$

Jadi, $n = 37,88$ atau diperoleh sampel sebanyak 38 orang tua.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data pada karya tulis ini adalah:

a) Kuesioner (*questionnaires*).

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2004). Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Data yang diperoleh dari kuesioner berupa identitas responden dan pilihan jawaban responden yang menunjukkan hubungan program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua.

Kuesioner berisi pernyataan mengenai data responden dan pernyataan yang bersifat tertutup dengan skala *likert*. Kerangka kuesioner pada penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Seperti jenis kelamin dan pekerjaan.
2. Pertanyaan atau pernyataan mengenai informasi atas keterangan yang berkaitan dengan hubungan program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua.

Bagian yang memuat pernyataan-pernyataan mengenai identitas responden. Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klarifikasi dan kategori atas jawaban pernyataan responden. Responden menjawab pernyataan kuesioner dengan member tanda ceklis (✓) pada jawaban yang telah disediakan dengan empat pilihan kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban responden diberikan skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala *likert*.

Skor yang diebrikan pada tiap-tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan positif (*Favorable*)
 1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
 2. Setuju (S) diberi skor 3
 3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 4. Sangat Tidak Setuju (JR) diberi skor 1
2. Pernyataan negatif (*Unfavorable*)
 1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 1
 2. Setuju (S) diberi skor 2
 3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 3
 4. Sangat Tidak Setuju (JR) diberi skor 4

b) Interview: melakukan wawancara dengan pihak sekolah yang menyangkut hal yang belum terjangkau dengan daftar pernyataan.

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS for window ver.20* yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, *mean*, *modus*, *median*, *range*, *standar deviation* dan *variance*, serta tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan histogram data setiap variabel penelitian.

Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik *Korelasi Person Product Momen* (Riduwan dan Sunarto, 2011).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien *Korelasi Product Moment*
- N : Jumlah subjek
- X : Jumlah skor aitem
- Y : Jumlah skor total
- XY : Jumlah perkalian skor aitem dengan jumlah skor total
- X^2 : Jumlah kuadrat skor aitem
- Y^2 : Jumlah kuadrat skor total

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas yang bertujuan untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, uji linearitas dimaksudkan untuk melihat bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian homogeny atau tidak. Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Sugiyono (2009) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hipotesis melalui pengujian terhadap koefisien korelasi untuk melihat signifikansi atau keberartian antar variabel dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : angka koefisien korelasi

r^2 : koefisien korelasi kuadrat

n : jumlah sampel

Tabel 2. Kriteria Penilaian:

Nilai persentase	Kriteria penilaian
81% - 100%	Baik sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20 %	Kurang sekali

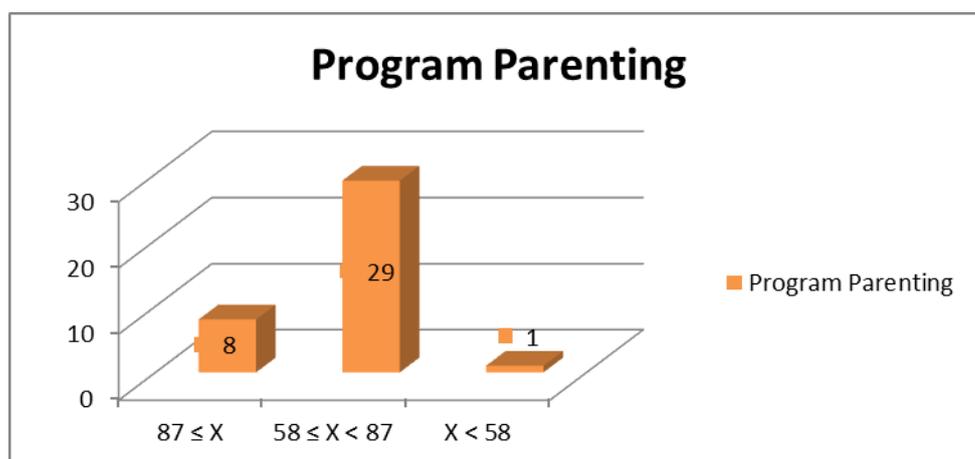
Sumber: Suharsimi Arikunto (2004)

HASIL DAB PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Program *Parenting* yang diikuti oleh Orang Tua di TK IT Bunayya

Data program *parenting* yang diikuti oleh Orang Tua di TK IT Bunayya mempergunakan 29 aitem pernyataan dengan 3 indikator yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

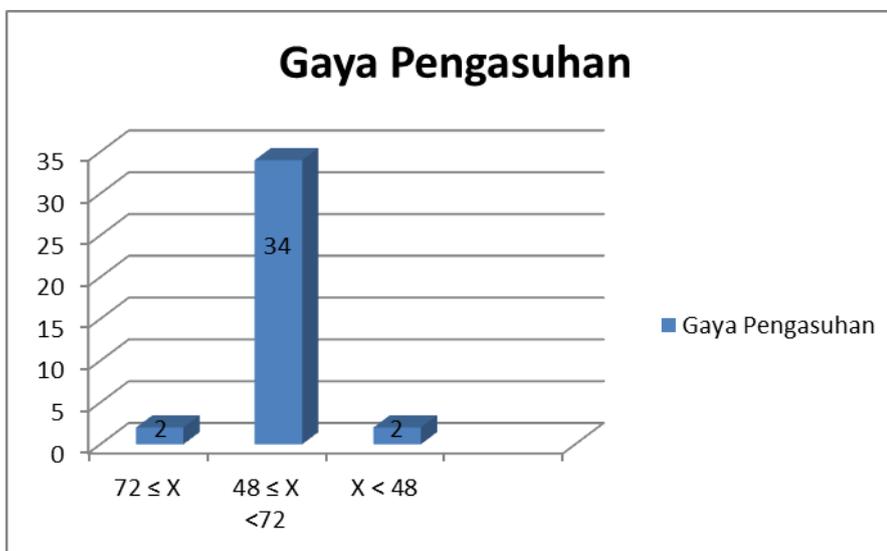


Gambar 1. Diagram Batang Sebaran Data Program *Parenting* yang diikuti oleh orang tua di TK IT Bunayya

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa 8 orang tua yang memiliki indikator program *parenting* yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 29 orang tua berada pada kategori sedang dan sisanya 1 orang tua berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan keseluruhan subjek yaitu sebesar 82,32 maka dapat diketahui bahwa program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di TK IT Bunayya berada dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Gaya Pengasuhan Orang Tua di TK IT Bunayya

Data gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya mempergunakan 24 aitem pernyataan dengan 5 indikator yaitu: pengawasan (kontrol), komunikasi, disiplin, hukuman, dan hadiah).



Gambar 2. Diagram Batang Sebaran Data Gaya Pengasuhan Orang Tua di TK IT Bunayya

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa 2 orang tua yang memiliki gaya pengasuhan yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 34 orang tua berada pada kategori sedang dan sisanya 2 orang tua berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan keseluruhan subjek yaitu sebesar 68,44 maka dapat diketahui bahwa gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya berada dalam kategori sedang.

Uji Prasyarat atau Asumsi

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data program *parenting* (X) dan gaya pengasuhan (Y) dengan *IBM SPSS Statistick Ver.20*. Berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,722 dan 0,463 lebih

besar dari 0,05 ($0,722 > 0,05$ dan $0,463 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel program *parenting* (X) dan variabel gaya pengasuhan (Y) berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Linieritas

Analisis data menghasilkan nilai F sebesar 1,535 dengan signifikansi 0,025, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikan variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara program *parenting* dengan gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya mempunyai hubungan linier, karena hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{Sig } 0,025 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

3. Uji Homogenitas

Hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 2,501 dengan nilai Sig sebesar 0,059, karena $0,05 \leq 0,059$ ($0,05 \leq 0,059$) maka data adalah homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh hasil koefisien *Correlate Bivariate Analysis* antara program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua sebesar $r_{xy} = 0,345$. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara program *parenting* dengan gaya pengasuhan orang tua. Untuk menguji signifikansi hubungan dapat diketahui melalui hasil analisis dengan *Correlate Bivariate Analysis*, dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh. Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Riduwan dan Sunarto, 2011). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,034, dimana 0,034 lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas maka hubungan antara variabel program *parenting* dengan variabel gaya pengasuhan termasuk kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 11,90\%$, maka dapat dilihat bahwa program *parenting* memberi pengaruh sebesar 11,90% terhadap gaya pengasuhan orang tua dan sisanya 88,09% ditentukan oleh variabel lainnya.

Selain itu untuk membuktikan uji hipotesis dapat dilakukan “uji t”, berdasarkan perhitungan didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 2,206 (lampiran 23, halaman 95) sedangkan nilai t_{tabel} (5%) ($dk = n-2 = 38-2 = 36$) sehingga $t_{tabel} = 2,024$. Berdasarkan kurve perhitungan, t_{hitung} jatuh pada wilayah penolakan H_0 atau penerimaan H_a , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara program *parenting* dengan gaya pengasuhan.

Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian di atas amak dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa tingkat program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru secara umum berada pada kategori sedang dimana dari 38 subjek penelitian diperoleh 29 orang atau 76,31 % tingkat penguasaan program *parenting*-nya sedang.
2. Dari pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru secara umum berada pada kategori sedang dimana 38 subjek penelitian diperoleh 34 orang atau 89,47 % tingkat gaya pengasuhannya sedang.
3. Dapat dilihat pada nilai Sig masing-masing variabel yaitu program *parenting* sebesar 0,722 dan gaya pengasuhan sebesar 0,463 ($0,722 > 0,05$ dan $0,463 > 0,05$). Maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.
4. Uji linieritas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 1,535 dengan signifikansi 0,306. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan garis antara program *parenting* (X) dengan gaya pengasuhan (Y) terbentuk linier karena hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{Sig } 0,306 > 0,05$, berarti model regresi linier.
5. Untuk uji homogenitas diperoleh nilai statistik sebesar 2,501 dengan nilai probabilitasnya sebesar sebesar 0,059, karena $0,05 \leq 0,059$ ($0,05 \leq 0,059$) maka data adalah homogen.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,345$. Dapat melihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan melihat nilai r, maka $r = 0,356$ termasuk pada kategori rendah. Jadi terdapat hubungan yang rendah antara program *parenting* dengan gaya pengasuhan orang tua.
7. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 11,90\%$, maka dapat dilihat bahwa program *parenting* memberi pengaruh sebesar 11,90 % terhadap gaya pengasuhan orang tua dan sisanya 88,09 % ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Program *parenting* yang diikuti oleh orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru berada pada kategori sedang. Artinya bahwa orang tua dalam mengikuti kegiatan *parenting* mampu memahami, menyikapi, dan melaksanakan materi-materi yang telah didapat secara positif terhadap pengasuhan walaupun dihadapkan dengan berbagai kegiatan pekerjaan.

2. Gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru secara umum berada dalam kategori sedang. Artinya bahwa orang tua mampu memelihara dan menjaga anak dengan baik tanpa mengabaikan peraturan-peraturan yang telah diatur dan disepakati antara anak dengan orang tua.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara program parenting yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru dengan nilai koefisien sebesar $r_{xy} = 0,345$, $p = 0,034$, dimana $p < 0,05$. Artinya semakin tinggi penguasaan program *parenting* maka gaya pengasuhan orang tua akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah penguasaan program *parenting* maka gaya pengasuhan orang tua akan semakin tinggi. Dimana tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori rendah. Artinya bahwa program *parenting* memberi pengaruh sebesar 11,90 % terhadap gaya pengasuhan orang tua dan sisanya 88,09 % ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran pada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Kepada para orang tua hendaknya semakin giat dan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan program parenting yang diadakan di sekolah yang hanya diadakan dalam sebulan sekali, supaya menambah ilmu dalam pengasuhan anak dengan lebih baik dan benar.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk selalu dan tetap terus mengajak orang tua untuk mengikuti program parenting yang sangat bermanfaat ini, karena akan menimbulkan jalinan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua walaupun keadaan orang tua yang mungkin banyak tidak memiliki waktu luang.

3. Bagi Guru

Kepada guru diharapkan untuk dapat memperdalam juga ilmu-ilmu *parenting* dan gaya pengasuhan orang tua. Selain itu sebaiknya guru juga banyak memberikan motivasi kepada para orang tua untuk giat mengikuti kegiatan *parenting*.

4. Bagi Departemen Agama (KUA)

Diharapkan untuk mengadakan program *parenting* yang berguna bagi para calon pengantin, karena masih banyak pasangan-pasangan yang telah menikah namun belum memiliki bekal untuk mengasuh anak. Pengasuhan anak bukan saja dipelajari pada saat telah memiliki anak, tapi alangkah baiknya dipelajari sebelum menikah untuk bekal untuk membangun rumah tangga.

5. Bagi calon pasangan muda (calon pengantin)

Kepada calon pengantin untuk dapat mencari dan mengikuti program *parenting* yang berguna untuk bekal pengasuhan anak dengan baik dan benar. Selain itu persiapan untuk hidup berumah tangga akan lebih matang dengan terlebih dahulu mempelajari *parenting*.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan seperti waktu, biaya, tenaga, dan lainnya. Selain

itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi gaya pengasuhan orang tua terutama dari faktor yang berasal dari luar individu, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A. dan Soleh M. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan 2 (edisi revisi). Rineka Cipta. Jakarta.
- Budiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Conger, J. J. 2006. *Perkembangan Anak dan Kepribadian Anak*. Terjemahan: Budiyanto dkk. Edisi 6. Arcan. Jakarta.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Pelaksanaan*. Depdiknas direktorat SLP. Jakarta
- Fatchurrahman dkk. 2012. *Strategi Membangun Sinergi dan Orangtua*. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Leni Diyah Tantiniya. 2014. Hubungan Peran Serta Orang Tua dalam Kegiatan *Parenting Education* dengan Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di PAUD Al-Ghoniya Malang. (online). <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/PLS/article/view/33055/> (diakses 8 Juni 2016)
- Nur Afni. 2012. "Hubungan antara *Positive Parenting Program* dengan Pola Asuh anak di KBIT Salman Al-Farisi Klebengan Depok. Sleman. Daerah Istimewa Yogyakarta. (online). <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/kbit/>. (diakses 8 Juni 2016)
- Nur Ghufron & Rini Risnawati S. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Pamela A. Coughlin dkk. 2000. *Menciptakan Kelas yang Berpusat Pada Anak*. Terjemahan: Kenny Dewi Juwita dkk. Children's Resources International Indonesia (CRI). Bandung.
- Peggy Dettmer. 2006. *New Blooms in Established Fields; Four Domains of Learning and Doing*. *Roeper Review*. Winter 2006. ProQuest Education Journals.

Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.